



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,324.26	▼ -0.53%	▲ 1.97%	▲ 5.77%	▲ 29.18%
Indonesia - LQ45	943.09	▼ -0.81%	▼ -1.04%	▲ 0.88%	▲ 22.54%
Indonesia - JII	617.22	▼ -1.22%	▼ -3.20%	▼ -2.09%	▲ 20.33%
US - Dow Jones	32,953.46	▲ 0.53%	▲ 4.82%	▲ 7.67%	▲ 55.44%
Europe - Stoxx 600	423.08	▲ 0.00%	▲ 3.32%	▲ 6.03%	▲ 43.45%
Asia ex. Japan - MXFEJ	833.38	▼ -0.63%	▼ -7.09%	▲ 4.16%	▲ 49.60%
Hong Kong - Hang Seng	28,833.76	▲ 0.33%	▼ -4.01%	▲ 5.89%	▲ 18.61%
Malaysia - KLCI	1,620.92	▲ 0.32%	▲ 1.51%	▼ -0.39%	▲ 14.20%
Philippines - PCOMP	6,552.46	▼ -2.62%	▼ -7.48%	▼ -8.00%	▲ 14.23%
Singapore - STI	3,106.00	▲ 0.35%	▲ 6.16%	▲ 9.22%	▲ 15.95%
South Korea - KOSPI	3,045.71	▼ -0.28%	▼ -1.77%	▲ 5.99%	▲ 66.04%
Taiwan - TWSE	16,249.33	▼ -0.04%	▼ -0.69%	▲ 10.30%	▲ 55.91%
Thailand - SET	1,565.73	▼ -0.16%	▲ 3.22%	▲ 7.78%	▲ 40.44%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	332.44	▼ -0.06%	▼ -2.51%	▼ -3.02%	▲ 9.62%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,403.00	▼ -0.13%	▼ -3.00%	▼ -3.66%	▲ 0.82%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 15 Mar 2021.



BPS: Neraca Perdagangan Februari 2021 Surplus US\$ 2 Miliar

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan mengalami surplus US\$ 2 miliar pada Februari 2021. Posisi ekspor mencapai US\$ 15,27 miliar sedangkan impor mencapai US\$ 13,26 miliar. Ekspor mengalami penurunan 0,19% dari bulan sebelumnya dan namun tumbuh 8,56% dari periode yang sama tahun 2020. Sedangkan impor pada bulan Februari turun 0,49% dibandingkan Januari 2021 atau naik 14,86% dibandingkan Februari 2020. Kenaikan ekspor terjadi di sektor pertanian, industri, maupun tambang. Kenaikan ekspor pada komoditas pertanian mencapai 13 %, untuk barang industri sebesar 9% dan komoditas tambang mencapai 7,53%. Menurut golongan penggunaan barang, nilai impor Januari– Februari 2021 terhadap periode yang sama tahun sebelumnya terjadi peningkatan pada barang konsumsi US\$348,5 juta (15,24%), bahan baku/penolong US\$363,5 juta (1,87%), dan barang modal US\$65,2 juta (1,6%).

Investor Daily

Kadin: 7,4 Juta Karyawan Telah Teraftar Vaksinasi Gotong Royong

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Rosan P Roeslani mengatakan, sudah ada 7,4 juta orang mendaftar untuk mengikuti program vaksinasi gotong royong. Data itu didapatkan setelah membuka pendaftaran vaksinasi gotong royong untuk para karyawan swasta dalam dua tahap. Pendaftaran tahap pertama dilakukan pada 28 Januari hingga 28 Februari 2021 dan tahap kedua pada 10 Maret hingga 24 Maret 2021. "Total perusahaan yang sudah mendaftar ada 11.542 perusahaan dengan total target vaksinasi sebanyak 7.403.356 orang," ujar Rosan saat rapat dengan Komisi IX DPR RI, Senin (15/3/2021). Rosan menambahkan, para pengusaha sangat berantusias mengikuti program ini. Mulai dari perusahaan besar hingga UMKM telah mendaftarkan para pegawainya untuk mengikuti program vaksinasi gotong royong.

Kompas

Termasuk Indonesia, 13 Negara Tangguhkan Vaksin AstraZeneca

Indonesia resmi masuk daftar negara yang menangguhkan vaksin AstraZeneca, setelah diumumkan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin. Belum lama ini muncul kasus pembekuan darah pasien usai disuntik vaksin AstraZeneca, dan dua di antaranya berujung kematian. "Sampai saat ini berita yang kami terima dari WHO mereka masih meneliti, kita juga terima dari MHRA itu BPOM-nya UK (Inggris), dan EMA itu European Medical Authority, mereka sekarang belum mengkonfirmasi apakah ini ada korelasinya karena vaksin atau tidak," kata Budi. Sebelum Indonesia, vaksin Covid-19 AstraZeneca sudah ditangguhkan 12 negara yang 11 di antaranya di Eropa. Satu negara lainnya adalah Thailand, yang berarti di Asia ada 2 negara menunda vaksinasi virus corona dari produk yang dikembangkan AstraZeneca bersama Universitas Oxford itu.

Kompas

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.